

Implementasi Mentoring Al-Qur'an Terhadap Bacaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

✉Auliya Nailul Muna¹ , Musfiroh Nur Aslam², Nur Aini Diena K3 Nur Mar'athu Munazjah⁴, Wanda Tri Yuliyanti⁵

¹ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁴ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁵ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia`

Abstract
<p><i>This research aims to explore the implementation of Al-Qur'an mentoring on the reading of Muhammadiyah University Surakarta (UMS) students. The research method used is a case study involving several UMS students as research subjects. The Al-Qur'an mentoring program is carried out over a certain period of time involving mentors who are experts in the fields of recitation and Al-Qur'an.</i></p> <p><i>The results of the research prove that implementation has a positive influence on the knowledge and quality of Al-Quran reading of UMS students. Students have improved their ability to read the Koran with good recitation, as well as improving their pronunciation and knowledge of the verses of the Koran. The mentoring program also has an impact in strengthening Islamic and religious values in the student environment.</i></p> <p><i>This research provides suggestions for continuing and developing the Al-Qur'an mentoring program as an effort to improve students' knowledge and reading quality. Apart from that, this research can also be a basis for other educational institutions to implement similar programs to strengthen students' religious knowledge.</i></p>
Key word : <i>Implementation of quran mentoring ; students ; recitation ; knowledge ; religion</i>
Implementasi Mentoring Al-Qur'an Terhadap Bacaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
Abstrak
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi mentoring al-qur'an terhadap bacaan mahasiswa universitas muhammadiyah surakarta (UMS). Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan melibatkan beberapa mahasiswa UMS selaku subjek penelitian. Program mentoring al-qur'an dilakukan pada rentang waktu tertentu dengan melibatkan para mentor yang ahli dalam bidang tajwid dan al-qur'an.</p> <p>Hasil penelitian membuktikan bahwa implementasi memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan dan kualitas bacaan al-quran mahasiswa UMS. Para mahasiswa memiliki peningkatan terhadap kemampuan membaca al-qur'an dengan tajwid yang baik, serta memperbaiki pelafalan dan pengetahuan terhadap ayat al-qur'an. Program mentoring juga memberikan dampak dalam memperkuat nilai keislaman dan keagamaan di lingkungan mahasiswa.</p> <p>Penelitian ini memberikan saran untuk meneruskan dan mengembangkan program mentoring al-qur'an sebagai usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas bacaan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat pula menjadi dasar untuk institusi pendidikan lain agar mengimplementasikan program serupa untuk memperkuat pengetahuan agama mahasiswa.</p>

Kata kunci: *Impelementasi mentoring al-qur'an ; Mahasiswa ; Tajwid ; Pengetahuan ; keagamaan*

1. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad sebagai penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya. Yang memiliki tujuan sebagai panduan kehidupan umat. Dalam proses mendalami al-qur'an, terdapat beberapa macam metode pembelajarannya, seperti Tahsin, iqro, al barqi, ummi, tartil, qiraati, dan yang lainnya.[1]

Kampus adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang mewadahi para mahasiswa dalam mencari ilmu. Maka dari itu, diharapkan bisa menciptakan generasi berjiwa qur'ani, dengan mengajarkan ilmu al-qur'an. Sehingga para mahasiwa dapat menjadi penrus dakwah Rasulullah dalam hal belajar dan mengajarkan al-qur'an.[2]

Mentoring KMF-EB adalah Lembaga yang bertujuan untuk memberikan suatu pengetahuan tentang al-qur'an, baik cara membaca, menghafal dan mentadaburi al-qur'an. Berdasarkan pengamatan penulis banyak ditemukan dari mahasiswa yang belum lancar serta kurangnya pengetahuan terhadap al-qur'an. Di sisi lain terdapat mahasiswa yang mahir membaca al-qur'an tetapi kurang minat baca. Menyikapi permasalahan tersebut KMF-EB mengambil Langkah dan Solusi untuk di adakannya Mentoring setiap hari Sabtu.

2. Literatur Review

2.1. Pengertian Mentoring

Secara Etimologi mentoring memiliki arti yaitu mentor. Dikutip dalam dari kamus berbahasa inggris kata mentor adalah kata benda yang memiliki makna yaitu penasihat. Secara Terminologi, kegiatan mentoring merupakan salah satu rangkaian pendekatan pada bagian peningkatan sumber daya manusia menjadi bagian penting guna melahirkan sebuah organisasi yang memiliki data saing dalam kemajuan serta persaingan usaha [3] Anita Maimunah Sa'diah, (2020:151).

2.2. Implementasi Mentoring

Secara sederhana implementasi berartikan praktik atau pelaksanaan. Metode pembelajaran merupakan cara untuk mengimplementasikan metode dalam pembelajaran yang sudah ditata sebelumnya. Maka dari itu menjadi suatu kewajiban untuk seorang pendidik menganalisis kemampuan anak didiknya sebelum menerapkan metode pendidikan agar teraih dengan baik,[4] Al-Muhith: Jurnal Ilmu Quran dan Hadis:19.

3. Metode

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif menggunakan metode study literatur dan observasi. Study literatur ini berfokus pada gambaran utama terhadap pembelajaran Al-Quran dan kemuhammadiyah yang tepat agar para mahasiswa dapat belajar Al-Quran dan mengajarkannya.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pengamatan ini dikumpulkan melalui study Pustaka pada beberapa sumber primer dan skunder yang tepat. Seperti buku, jurnal dan karya ilmiah. Sementara itu pengamatan ini dilakukan menggunakan metode penelitian terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam lingkup kampus, seperti mahasiswa, dosen, dan pimpinan

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan, salah satu tujuan pokok dari mentoring Al Qur'an KMF-EB agar para mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta mampu membaca Al Qur'an secara baik dan benar serta memiliki akhlak dan berjiwa Qurani. Pengajaran mentoring ini merupakan salah satu bentuk komitmen Universitas terhadap kelancaran bacaan

para mahasiswa, yang wajib diikuti oleh para mahasiswa semester 1 dan 2. Pihak Universitas mengharapkan kepada para mentor untuk mengajarkan dengan semaksimal mungkin, agar para mahasiswa dapat membaca Al Quran secara baik dan benar seperti yang diharapkan.

Mentor yang mengajar di pilih berdasarkan kemampuan yang di punyai dalam membaca Al Quran. Selain itu, para mentor harus sudah lulus ujian mentoring dan minimal semester 3. Adapun pembelajaran mentoring dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat kelancaran membaca diantaranya, takhasus, tahsin, dan tahfid. Dan kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu pukul 07.00 WIB – selesai.

Sedangkan dari sisi mahasiswa dan mahasiswi mentoring KMF-EB pembelajaran mentoring ini memberikan manfaat untuk melatih dan melancarkan pembacaan Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai syariat islam yang dianjurkan. Kegiatan mentoring ini juga memberikan wadah untuk para mahasiswa dan mahasiwi yang memiliki minat dan bakat pada pembacaan Al-Qur'an, agar pihak kampus dapat memberikan fasilitas pembelajaran yang lebih memadai. Adapun didapati beberapa mahasiswa dan mahasiswi yang belum lancar membaca A-Qur'an, setelah mengikuti kegiatan ini menjadi bisa dan lancar.

Selain pembelajaran Al-Qur'an mentoring juga mengajarkan nilai-nilai keagamaan. Nilai-Nilai ini menjadikan para mahasiswa dan mahasiswi mempunyai akhlak dan adab yang baik dalam kehidupan sosialnya. Terdapat pula pembelajaran khusus tentang sejarah kemuhammadiyah agar mahasiswa lebih mengenal dan mendalami kemuhammadiyah.

Adapun juga kegiatan ini menjadi syarat pengambilan mata kuliah Islam dan Iptek di semester 3 serta sertifikat kegiatan ini merupakan syarat kelulusan dari Universitas Muhammadiyah Surakarta.

5. Kesimpulan

Mentoring Al-Qur'an di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (KMF-EB) Universitas

Muhammadiyah Surakarta bertujuan agar mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan memiliki akhlak dan jiwa Qurani. Mentoring ini wajib diikuti oleh mahasiswa semester 1 dan 2, dengan para mentor yang dipilih berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan persyaratan minimal semester 3. Pembelajaran mentoring dibagi menjadi kelompok takhasus, tahsin, dan tahfid, yang dilaksanakan setiap Sabtu pukul 07.00 WIB. Kegiatan ini melatih dan melancarkan pembacaan Al-Qur'an sesuai syariat Islam, memberikan wadah bagi mahasiswa yang berminat dan berbakat dalam pembacaan Al-Qur'an, serta meningkatkan akhlak dan adab dalam kehidupan sosial. Selain itu, ada juga pembelajaran khusus mengenai sejarah kemuhammadiyah. Kegiatan ini merupakan syarat pengambilan mata kuliah Islam dan Iptek di semester 3 dan sertifikat kegiatan ini diperlukan untuk kelulusan dari universitas.

Referensi

- [1] R. Siregar and M. N. Hakim, "Model Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Berbasis Mentoring," *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. Vol 12, no. No 001, pp. 969–978, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5505>
- [2] A. Halim, "Implementasi Bimbingan Minat Baca Alquran Di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember," *Al-Irsyad*, vol. Vol.9, no. 1, pp. 35–54, 2020.
- [3] K. Membaca and A.-Q. U. R. An, "Fikrah: Journal of Islamic Education, P-ISSN : 2599-1671, E-ISSN: 2599-168X".
- [4] H. Husin and M. Arsyad, "Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah," *Al-Muhith J. Ilmu Qur'an dan Hadits*, vol. 1, no. 1, p. 16, 2022, doi: 10.35931/am.v1i1.939.